

**MAJELIS TA'LIM MINHAJUL KAROOMAH
DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT
DESA WEDOMARTANI, NGENEMPLAK, SLEMAN,
YOGYAKARTA 1995-2002 M**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Adab Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
Program Study Sejarah Peradaban Islam**

Oleh:
SIGIT WICAKSONO
99122347

**SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Sigit Wicaksono.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta memberikan masukan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sigit Wicaksono
NIM : 99122347
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Judul : **"Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 1995-2002 M".**

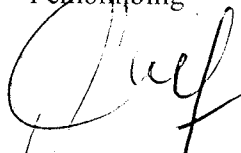
telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Adab jurusan Sejarah Peradaban Islam. Bersama ini kami sampaikan naskah skripsi tersebut kepada pihak Fakultas dengan harapan untuk dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2004
Pembimbing



(Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.)



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

MAJELIS TA'LIM MINHAJUL KAROOMAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MASYARAKAT DESA WEDOMARTANI, NGENEMPLAK,
SLEMAN, YOGYAKARTA 1995-2002 M

Diajukan oleh :

N a m a : SIGIT WICAKSONO
N I M : 99122347
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : Senin tanggal : 28 Juni 2004 dengan nilai : B- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S.
NIP. 150197351

Sekretaris Sidang,

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

Pembimbing merangkap Penguji,

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

Penguji I,

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 150221922

Penguji II,

Dra. Soraya Adnami, M.Si.
NIP. 150264719

Yogyakarta, 26 Juli 2004



Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah
setiap diri memperhatikan apa saja yang telah diperbuat untuk
hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah
sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan"
(Al Qur'an Al Hasyr:18).**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Penafsiran Al Qur'an, 1990), hlm. 919.

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA :

- ❖ *Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan do'a, cinta dan kasih sayangnya*
- ❖ *Kakak dan Adikku tersayang*
- ❖ *Almamaterku tercinta Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَيَه نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, sampai akhir zaman.... *Amin.*

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu setulus hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. **Gusti** Allah SWT tiada Tuhan selain Dia, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya.
2. Bapak Drs. H.M. Syakir Ali, M.Si., selaku Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak K.H. Achmad Dana, S.IP., selaku pengasuh Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk mengadakan penelitian.

5. Bapak Ngadiyo dan Ibu Sri Suwarti, kedua orang tuaku tercinta atas do'a dan pengorbanannya serta kakak dan adikku yang telah tulus memberikan motivasi materiil maupun spiritual yang tidak ternilai.
6. Ibu Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag., selaku Penasehat Akademik serta bapak dan ibu dosen beserta karyawan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga yang telah mendidik, membina, dan membantu penulis selama duduk di bangku kuliah.
7. Saudara Muheri, beserta santri di Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah.
8. Puspita Wijayanti, thank's your support, teman-teman seperjuangan angkatan 99 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang membaca skripsi ini. Saran serta kritik yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan.



Yogyakarta, Juni 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	<i>i</i>
HALAMAN NOTA DINAS	<i>ii</i>
HALAMAN PENGESAHAN	<i>iii</i>
HALAMAN MOTTO.....	<i>iv</i>
HALAMAN PERSEMBAHAN	<i>v</i>
HALAMAN KATA PENGANTAR	<i>vi</i>
DAFTAR ISI	<i>viii</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	<i>1</i>
B. Batasan dan Rumusan Masalah	<i>4</i>
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	<i>5</i>
D. Tinjauan Pustaka.....	<i>6</i>
E. Landasan Teori	<i>7</i>
F. Metode Penelitian.....	<i>9</i>
G. Sistematika Pembahasan.....	<i>12</i>

BAB II GAMBARAN UMUM DESA WEDOMARTANI, NGENEMPLAK,

SLEMAN

A. Kondisi Geografis dan Demografis	<i>14</i>
B. Kondisi Sosial Kemasyarakatan	<i>21</i>
C. Kondisi Sosial Keagamaan.....	<i>22</i>

D. Kondisi Sosial Budaya.....	25
-------------------------------	----

BAB III MAJELIS TA'LIM MINHAJUL KAROOMAH DALAM LINTASAN

SEJARAH

A. Sejarah Berdirinya	29
B. Perkembangannya.....	34
C. Struktur Kepengurusan	37
D. Aktifitas Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah.....	40
1. Bidang Sosial Keagamaan	41
2. Bidang Sosial Kemasyarakatan	48
3. Bidang Sosial Budaya.....	54

BAB IV PENGARUH MAJELIS TA'LIM MINHAJUL KAROOMAH TERHADAP MASYARAKAT DESA WEDOMARTANI, NGENEMPLAK, SLEMAN

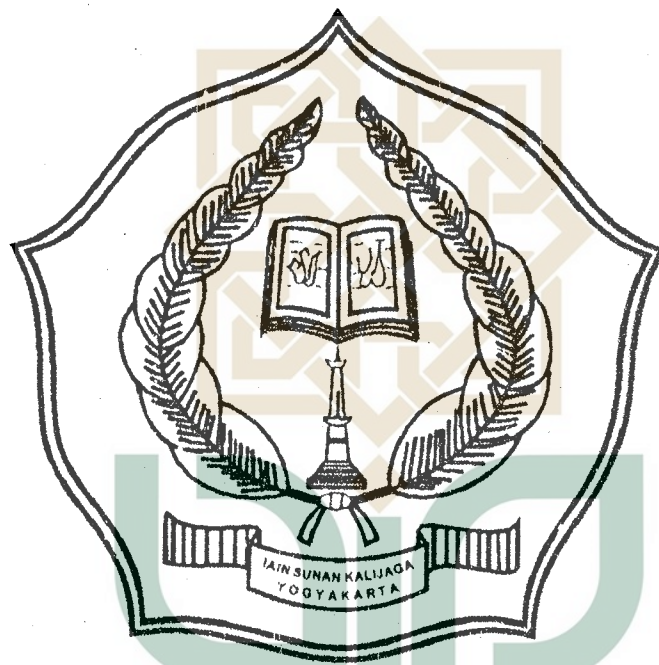
A. Bidang Sosial Keagamaan	57
B. Bidang Sosial Kemasyarakatan	60
C. Bidang Sosial Budaya.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan bumi berbeda dengan bulan dan bintang-bintang. Bumi dihiasi dengan kehidupan, udara bersih, iklim yang sehat dan tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam. Kemudian Allah menciptakan yang paling sempurna yaitu manusia. Manusia dilengkapi akal dan kekuatan yang dapat membuka pintu ilmu. Manusia diberi kesadaran dan kebebasan untuk memilih jalan hidup. Semua itu dimaksudkan agar manusia dapat menjalankan fungsinya sebagai kholifah di muka bumi.¹

Pada hakekatnya manusia mempunyai kecenderungan untuk bertuhan. Manusia dalam hidupnya mempunyai tiga fungsi yang harus diemban yaitu sebagai makhluk religi, sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu. Sebagai makhluk religi manusia dilahirkan telah memiliki atau membawa bakat untuk percaya pada Tuhan. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berhubungan atau membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Begitu juga sebagai makhluk individu, manusia mempunyai kemandirian akan tetapi sifat mandiri itu tidak akan bertahan lama dan berjalan dengan baik karena dibalik itu terdapat sifat kebersamaan yang membutuhkan manusia dengan manusia yang lain.²

¹ Muhammad Faiz al Math, *Keistimewaan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 13.

² Masyhur Amin, *Dinamika Islam: Sejarah Transformasi dan Kebudayaan* (Yogyakarta: LPKSM, 1995), hlm. 94.

Peran agama Islam dalam pembinaan umat manusia menjadikan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Umat Islam adalah masyarakat yang berfondasikan persaudaraan, cinta kasih, saling menolong dan menasehati. Tidak ada perbedaan kulit putih dan kulit hitam, besar dan kecil, kaya dan miskin. Melalui Islam, manusia mengetahui sejarah, yakni sejarah yang dimulai sejak Allah menciptakan makhluk hingga sekarang ini. Dengan Islam, manusia menyadari masa depannya dan tempat kembalinya. Tuhan menentukan tujuan hidupnya dan memerintahkannya agar manusia meniti jembatan ke sana kelak (Akhirat). Manusia akan memperoleh kebahagiaan sesuai dengan usaha dan amalnya.³

Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal dapat kita nikmati dari perkembangan diberbagai bidang yang melaju begitu cepat yang dapat membawa pengaruh besar terhadap masyarakat. Manusia tidak boleh lari dari padanya karena takut menghadapi dampak negatif yang dibawanya itu. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan semangat juang dan rasa optimisme.⁴

Lemahnya iman dan kurangnya pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran manusia dalam menjalankan ajaran agama. Norma dan aturan yang sudah ada sulit diterapkan karena kurangnya pemahaman dan pembiasaan sejak kecil. Dengan kata lain, orang tua kurang memperhatikan pendidikan agama terhadap anak atau bisa pula pengaruh dari lingkungan sekitarnya yang jauh dari

³ Muhammad Faiz al Math, *Keistimewaan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 18.

⁴ Said Agil Husein al Munawar, *Al Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Cipta Press, 2002), hlm. 288.

nilai-nilai agama sehingga seringkali sikap dan tingkah lakunya kurang sesuai dengan ajaran agama Islam yang berdasarkan AL- Qur'an dan As -Sunnah.

Dalam kondisi demikian, maka perlu adanya suatu tindakan atau upaya pembenahan penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan manusia. Masuknya iman ke dalam hati manusia adalah atas petunjuk atau hidayah yang datang dari Allah, dan petunjuk itu tidak akan datang dengan sendirinya tanpa usaha untuk mendapatkannya. Nilai dan ajaran Islam tidak hanya dikenal dan dimengerti tetapi harus dilembagakan dan dibudayakan agar berlaku dalam kehidupan sehari-hari, karena nilai dan ajaran Islam mampu menjadi kendali dan pedoman dalam kehidupan manusia.⁵

Dalam konteks seperti di atas, lembaga pengajian mempunyai peranan penting guna menciptakan pola pikir, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam. Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah yang berada di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman mempunyai peranan seperti itu.

Majelis ini merupakan salah satu kelompok pengajian yang berada di Desa Wedomartani. Majelis ini mulai melangkah pada tahun 1995 yang mula-mula berbentuk rombongan pengajian dan mujahadah yang didirikan oleh Kyai Haji Achmad Dana, S.IP yang pada waktu itu sebagai pengasuh. Pada perkembangannya Majelis ini mampu meningkatkan semangat keagamaan masyarakat Desa Wedomartani dan sekitarnya. Dari waktu ke waktu anggota jamaah semakin bertambah banyak sehingga pengaruhnya terhadap masyarakat pun semakin meluas.

⁵ Sidi Gasalba, *Islam dan Perubahan Sosial Budaya: Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Al Husnah, 1983), hlm. 171.

Aktivitas Majelis ini bergerak dalam bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan dan sosial budaya. Dalam bidang keagamaan meliputi; mujahadah, pengajian mingguan, dan pengajian selapanan (35 hari). Adapun dalam bidang sosial kemasyarakatan usaha-usaha yang dilakukan Majelis ini adalah mengadakan pengobatan atau penyembuha secara Islami. Dalam bidang sosial budaya Majelis berusaha untuk meluruskan adat atau budaya yang melenceng dari ajaran-ajaran Islam.⁶

Segala jenis aktivitas Majelis tidak hanya bermanfaat bagi santri tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Ini berarti Majelis tersebut telah memberikan pengaruh terhadap perilaku masyarakat Desa Wedomartani baik dalam bidang sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan, maupun sosial budaya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai sejarah berdirinya, perkembangan dan aktivitas-aktivitas Majelis yang berpengaruh terhadap masyarakat sekitar tahun 1995-2002. Tahun 1995 sebagai tahun berdirinya Majelis dan tahun 2002 sebagai batas waktu dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman sebelum berdirinya Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah?

⁶ Wawancara dengan Achmad Dana, Tanggal 7 Oktober 2003.

2. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah dan perkembangannya dalam kurun waktu 1995-2002?
3. Bagaimana aktivitas Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah dan pengaruhnya terhadap masyarakat Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi masyarakat Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman sebelum berdirinya Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah.
2. Mengungkapkan tentang sejarah dan perkembangan Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah.
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk aktivitas Majelis dan pengaruhnya terhadap masyarakat Desa Wedomartani dalam bidang sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan sosial budaya.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Menambah wawasan kepada pembaca mengenai latar belakang, aktivitas, perkembangan serta pengaruh Majelis terhadap masyarakat Desa Wedomartani.
2. Sebagai bahan masukan bagi para orang tua bahwa pembinaan moral keagamaan perlu perhatian yang intensif, sehingga bisa melahirkan generasi yang berkepribadian muslim yang dapat diandalkan.
3. Menambah khasanah pengetahuan Islam terutama Sejarah Peradaban Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terhadap Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, padahal kalau dilihat dari sumbangannya terhadap pemberdayaan masyarakat di wilayah Desa Wedomartani mempunyai peranan yang tidak sedikit.

Di sini penulis mencoba untuk melakukan perbandingan terhadap penulisan skripsi lain, di antaranya:

- Dalam skripsinya Mustangin Yang berjudul "*Aktivitas Jami'iyah Pengajian Ikhwanul Muslimin Depok, Sleman (1978-2000)*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang aktivitas-aktivitas JPIM yang meliputi bidang keagamaan, seni dan budaya serta faktor-faktor yang melatar belakangi aktifitasnya. Penulisan skripsi ini menonjolkan peran dan pengaruh JPIM terhadap pembinaan generasi muda di Condongcatur.
- Skripsi Achmad Rizal berjudul "*Aktivitas Jam'iyah Ta'lim wa Mujahadah di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta (1991-2000)*". Skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan Jam'iyah Ta'lim wa Mujahadah, serta aktifitasnya yang mampu memberikan peranan penting terhadap para jama'ah terutama dalam bidang keagamaan.

Pembahasan skripsi di atas hanya terfokus pada aktivitas yang berpengaruh terhadap para jama'ah pengajian bukan masyarakat umum, sementara penulisan ini, penyusun berusaha untuk mendapatkan pembahasan yang secara spesifik mengkaji peran dan pengaruh Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah tidak hanya bagi para jama'ah Majelis tetapi terhadap masyarakat Desa

Wedomartani dalam bidang keagamaan, bidang sosial kemasyarakatan, dan sosial budaya. Berangkat dari kenyataan ini, maka penyusun berusaha untuk meneliti tentang keberadaan Majelis ini dengan judul "*Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 1995-2002*".

E. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Challenges and Respons* (Tantangan dan Jawaban). Menurut Arnold J. Toynbee setiap peradaban yang timbul di dunia karena adanya tantangan, tantangan tersebut kemudian mendapat jawaban.⁷ Dalam hal ini peneliti melihat ada beberapa tantangan yang ada pada masyarakat Desa Wedomartani Seperti masih lemahnya pengetahuan agama, banyaknya praktek-praktek penyakit masyarakat seperti judi dan minum-minuman keras serta sering terjadinya kasus warga yang kerasukan roh-roh makhluk halus. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, semua itu harus ada jawabannya. Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah menjawab semua permasalahan tersebut.

Untuk menjawab semua tantangan itu, maka Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah berusaha melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan yaitu mujahadah dan pengajian. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat lebih mengenal tentang ajaran-ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits sehingga mampu untuk membentengi diri

⁷ Wulansari Ariyani, *Yayasan Syajarotun Thyibah Dalam Perspektif Sejarah Keagamaan di Kecamatan Kebumen(1985-1998)* (Skripsi S-1 Fakultas Adab IAIN SU-KA, 2000), hlm. 19.

dari perbuatan maksiat. Selain mengadakan pengajian dan mujahadah Majelis ini juga mengadakan penyembuhan atau pengobatan secara Islami.

Selanjutnya penulis juga menggunakan teori evolusi yang dikemukakan oleh Johan Gottfried Herder. Menurutnya manusia dan kehidupannya mengalami perubahan dan perkembangan ke arah kesempurnaan, menuju dunia yang lebih baik, dan masa depan yang bahagia.⁸ Adapun teori ini penulis gunakan untuk mengetahui proses perubahan dan perkembangan masyarakat Desa Wedomartani dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologis, yaitu memperhatikan peristiwa-peristiwa yang merupakan proses yang terjadi dalam masyarakat yang timbul dari hubungan antar manusia dalam situasi dan kondisi yang berbeda untuk mengungkapkan keadaan masyarakat dan juga meninjau gejala dari aspek-aspek sosial, yang mencakup antara lain golongan sosial yang berperan, hubungan dengan golongan lain, konflik dengan golongan lain, nilai-nilai sosial, berdasarkan kepentingan. Adanya perbedaan yang bervariasi di masyarakat sekitar Majelis, baik dalam tingkat pendidikan, ekonomi maupun agama terkadang bisa menimbulkan konflik diantara mereka.⁹

Pendekatan ini dipergunakan dalam menggambarkan peristiwa masa lalu, sehingga di dalamnya terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.

⁸ Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu* (Jakarta: Bathara Karya Aksara, 1981), hlm. 134.

⁹ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 4

Dimensi kelakuan manusia dalam kontruksi sejarah dengan pendekatan Sosiologis itu bahkan dapat dikatakan sejarah sosial, karena pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, pelapisan sosial dan peran serta statusnya.¹⁰

F. Metode Penelitian

Studi ini merupakan kajian sejarah oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode sejarah (*historis*), yaitu suatu metode yang ditempuh melalui proses menguji dan menganalisa secara kritis terhadap rekaman peristiwa masa lampau, agar dapat menemukan data yang otentik dan dipercaya.¹¹

Metode ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Heuristik atau pengumpulan sumber data.

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *Heurishen* yang berarti memperoleh. Sedangkan yang dimaksud heuristik adalah teknik atau seni mengumpulkan data yang tidak mempunyai peraturan-peraturan umum, ia tidak lebih dari suatu ketrampilan menangani bahan-bahan.¹²

Berkaitan dengan topik yang akan diteliti yaitu tentang Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah yang berada di Desa Wedomartani, maka teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ Dudung Abdurrohman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 11.

¹¹ Lois Gottschalk, *Mengerti Sejarah, terjemahan Nugroho Notosusanto* (Jakarta: UI Press, 1999), hlm. 32.

¹² G. JJ. Renies, *Metode dan Manfaat Ilmu Sajaah; Terjemahan Muin Umar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 113.

a. Dokumentasi

Dalam pengumpulan sumber tertulis, penulis menggunakan dokumenter yaitu tehnik penulisan, tehnik penyelidikan yang ditujukan karena penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.

Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan sumber primer dan sumber skunder, yakni melalui sumber yang diperoleh dari dokumen, foto dan arsip-arsip. Selanjutnya penulis menyaring hal-hal yang relevan dengan topik bahasan.

b. Observasi

Dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam observasi penulis ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan Majelis atau yang disebut observasi partisipan.

c. Wawancara

Untuk mengumpulkan sumber lisan penulis mempergunakan metode interview, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹³ Wawancara dilakukan dengan pengasuh, pengurus, jamaah Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah, serta sebagian warga Desa Wedomartani.

¹³ Winarto Suratmad, *Pendekatan Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik* (Bandung, Tarsito, 1980), hlm. 153.

2. Verifikasi atau kritik sumber, yaitu tahap menguji otentisitas sumber. Verifikasi ini ada dua macam yaitu otentisitas atau kritik eksteren dan kredibilitas atau kritik interen. Kritik eksteren dilakukan untuk menguji keaslian sumber dengan menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Kritik interen dilakukan dengan menelusuri kredibilitas sumber berdasarkan proses-proses dalam kesaksian, oleh karena itu kritik dilakukan sebagai alat pengendali atau pengecekan proses-proses itu serta mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi.¹⁴
3. Interpretasi atau penafsiran data yang telah di uji kebenarannya. Dalam tahapan ini penulis mencoba menafsirkan fakta sejarah dengan membandingkan antara satu fakta sejarah dengan fakta yang lainnya sehingga muncul hubungan yang rasional antara kenyataan yang diperoleh dengan fakta yang ada.
4. Historiografi sebagai tahap akhir dalam metode ini yaitu menyajikan sintesis berdasarkan bukti-bukti yang sudah dinilai, kemudian disusun secara sistematis dalam sebuah karya tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁵

G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasan akan disusun sebagai berikut:

¹⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995), hlm. 99.

¹⁵ Nugroho Santoso, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), hlm. 15.

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini akan memberikan kemudahan dan sebagai gambaran ringkasan mempelajari skripsi ini.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum Desa Wedomartani yang meliputi kondisi Geografis dan Demografis, yaitu keadaan alam dan iklim, letak dan batas Geografis, jumlah penduduk, dan mata pencaharian. Selanjutnya dibahas kondisi sosial budaya dan kondisi sosial keagamaan beserta sarana dan prasarannya. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran singkat tentang kondisi dan keadaan masyarakat di wilayah Desa Wedomartani.

Bab ketiga membahas tentang Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah yang meliputi: Sejarah Majelis, yaitu yang menjadi latar belakang berdirinya, perkembangan Majelis dari tahun 1995-2002 apakah mengalami peningkatan, perubahan, atau mengalami penurunan, struktur pengurusan, dan aktivitas-aktivitas Majelis dalam masyarakat yang meliputi bidang sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan sosial budaya.

Bab keempat pembahasan difokuskan pada pengaruh Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah terhadap masyarakat Desa Wedomartani yang meliputi bidang sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan dan sosial budaya.

Bab kelima adalah merupakan bab penutup berisi kesimpulan, saran-saran yang diharapkan dapat menarik dari uraian pada bab sebelumnya sehingga menjadi rumusan yang bermakna.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab terdahulu, dan sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Keadaan masyarakat Desa Wedomartani sebelum adanya Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah merupakan desa yang masih rawan terhadap segala hal, praktek-praktek syirik, tindakan amoral seperti, mabuk, judi, dan banyak setiap harinya warga yang kerasukan roh-roh makhluk halus. Ini semua akibat dari masih minimnya pengetahuan keagamaan yang dimiliki oleh masyarakat Wedomartani .

Pendirian Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah yang dipelopori oleh K.H. Achmad Dana memang sangat diharapkan oleh masyarakat Wedomartani guna memperbaiki dan meluruskan keadaan masyarakat sebagaimana tersebut di atas. Sehingga tingkah laku dan pola pikir mereka sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Perkembangan pesat Majelis terjadi pada tahun 1997-1999 dan 2000-2002. Indikasi tersebut ditandai dengan banyaknya jumlah jama'ah/santri yang bergabung untuk mengikuti pengajian di Majelis ini.

Di samping bergerak dalam bidang sosial keagamaan, yang meliputi pengajian mingguan, pengajian selapanan, dan mujahadah, pada tahun 1997 Majelis tersebut juga bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan dan bidang sosial budaya. Dalam bidang sosial kemasyarakatan aktivitas yang dilakukan

Majelis adalah mengadakan penyembuhan/pengobatan secara Islami. Adapun dalam bidang sosial budaya aktivitas yang dilakukan Majelis adalah berusaha meluruskan budaya atau adat yang melenceng dari ajaran-ajaran Islam.

Segala aktivitas yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah tersebut ternyata membawa pengaruh besar terhadap masyarakat Wedomartani, dalam berbagai aspek kehidupan yaitu bidang sosial keagamaan antara lain, masyarakat Wedomartani mulai ada peningkatan kesadaran dalam menjalankan ibadah baik itu ibadah sunnah maupun ibadah wajib, adanya kesadaran dari warga untuk pergi ke masjid guna sholat berjama'ah, serta semakin semaraknya berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Wedomartani seperti, pengajian, mujahadah, sholawatan dan lain-lain. Dalam bidang sosial kemasyarakatan yaitu dengan adanya pengobatan/penyembuhan yang dilakukan oleh Majelis secara gratis maka sedikit meringankan dan membantu beban masyarakat masalah kesehatan, baik itu kesehatan fisik maupun non fisik dan juga keuangan. Adapun dalam bidang sosial budaya yaitu masyarakat sedikit demi sedikit mulai meninggalkan adat atau budaya yang dilarang oleh Agama Islam.

B. SARAN-SARAN

Setelah mengadakan penelitian di Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, maka di sini penulis akan sedikit memberikan saran-saran atau masukan yang mungkin berguna bagi santri, pengasuh Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah guna meningkatkan kualitas kegiatan yang sudah berjalan.

1. Kepada para santri agar lebih ditingkatkan interaksinya dengan masyarakat sehingga hubungan santri dan warga masyarakat makin baik dan harmonis. Dan setelah selesai belajar dari Majelis, bisa mengembangkan, menggunakan, menempatkan diri serta mengamalkan ilmunya di manapun berada sehingga ilmu yang telah didapat selama belajar di Majelis dapat bermanfaat dan diabdikan.
2. Kepada pengasuh, supaya ditingkatkan integrasi Majelis dengan masyarakat luar Desa Wedomartani pada umumnya dan masyarakat Wedomartani pada khususnya, sehingga keberadaan Majelis dan segala aktifitasnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas dan tidak hanya terbatas pada masyarakat Wedomartani.
3. Kepada pemerintah setempat agar memperhatikan keberadaan Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah mengingat peranannya terhadap masyarakat sangat tinggi dalam pengembangan swadaya masyarakat.

Kata penutup:

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan menyadari keterbatasan dan kemampuan penulis dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Maka penulis mengharapkan dan akan sangat menghargai saran serta kritik demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya serta dapat menambah khasanah perbendaharaan Sejarah dan Peradaban Islam. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Math, Muhammad Faiz. *Keistimewaan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995.
- Amin, M. Masyhur. *Dinamika Islam: Sejarah Transformasi dan Kebudayaan*. Yogyakarta: LPKSM. 1995.
- Al Munawar, Said Agil Husain. *Al Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Cipta Press. 2002.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Arifin, H. Muhammad. *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study*. Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Ariyani, Wulansari. *Yayasan Syajaratul Thayyibah Dalam Perspektif Sejarah Keagamaan di Kecamatan Kebumen (1985-1998)*. Yogyakarta: Skripsi S-1 Fakultas Adab IAIN SU-KA. 2000.
- Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang. 1982.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Perubahan Pola kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Dekdikbud. 1991.
- Departemen Agama. *Al qur'an dan Terjemahan*. Semarang: Asy-Syifah. 1994.
- Gazalba, Sidi. *Islam dan Perubahan Sosial Budaya: Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Al Husna. 1993.

- Gottschalk, Lois. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah, Terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta: UI Press. 1999.
- Gazalba, Sidi. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bathara Karya Aksara. 1981.
- Hasan, Nasihin. *Dinamika Pesantren*. Jakarta: P3M. 1998.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafinda Perkasa. 1997.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1993.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bintang Budaya. 1997.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1981.
- Monografi Desa Wedomartani. 2002.
- Najati, Usman. *Al qur'an dan Ilmu Jiwa, Terjemahan Achmad Rofi'*. Bandung: Pustaka. 1985.
- Renies, G.JJ. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah, Terjemahan Muin Umar*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Suratmad, Winarto. *Pendekatan penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Tehnik*. Bandung: Tarsito. 1980.
- Santoso, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu. 1978.
- Salamun. *Sejarah dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Pusat penelitian Sejarah dan Budaya. 1980.
- Soekamto, Sarjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali. 1990.
- Ziemik, Manfred. *Pesantren dan Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M. 1986.